BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Sail

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan, dalam konteks merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan harus dipimpin oleh seseorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Kelurahan Sail merupakan salah satu kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sebesar 98,74 km2 yang terbagi menjadi 30 Rukun Warga (RW) dan 124 Rukun Tangga (RT). Wilayah Kelurahan Sail terletak didaerah pinggir kota Pekanbaru yang langsung berbatasan dengan daerah kabupaten yang ada di Riau. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Siak/Sungai Siak
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Tangkerang Timur/Sungai Sail
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kelurahan Kulim
- Sebelah barat : Berbatasan dengan Kelurahan Rejosari

Jumlah penduduk Kelurahan Sail sebesar 36.862 jiwa yang terdiri dari 19.251 laki-laki dan 17.611 perempuan dengan jumlah KK 7.378 diantaranya 1.346 termasuk KK miskin. Pada umumnya masyarakat adalah masyarakat heterogen baik ditinjau secara sosial maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk lebih didominasi oleh petani, buruh, pedagang dan sebahagian kecil pengrajin dan PNS. Sebagai daerah yang berpotensi dan berkembang maka daerah ini akan mengalami jumlah penduduk yang akan terus meningkat.

Kelurahan Sail dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- Visi : Menjadikan Kelurahan Sail sebagai benteng yang kokoh untuk budaya, ekonomi/perdagangan dan masyarakat yang sejahtera seutuhnya.
- Misi : Menjadikan daerah penyanggah *(bunner city)* untuk perkembangan penduduk dikota. Menjadikan daerah Kelurahan Sail pusat industri rakyat yang akan tumbuh pula ekonomi yang sehat dan merakyat. Menjadikan pusat budaya daerah pinggiran yang akan melestarikan nilai-nilai agama sejalan dengan masyarakat madani, insan yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan suatu unsur yang sangat diperlukan dalam berdirinya suatu negara, karena salah satu berdirinya suatu negara harus

memiliki penduduk. Penduduk menjadi tolak ukur berkembangnya suatu negara baik di dunia pendidikan, perekonomian, pembangunan dan lain-lain. Persebaran penduduk secara tidak merata akan menimbulkan kesenjangan sosial disuatu negara mengakibatkan terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya tahun 2013 adalah 36.862 jiwa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19.251	52,22
2	Perempuan	17.611	47,77
	Jumlah	36.862	100,00

Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail 2015

Tabel 2.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sail dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 52,25 %, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 47,71%. Bila dikaitkan dengan usaha biasanya tanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki. Selanjutnya penduduk Kelurahan Sail dapat pula dilihat berdasarkan kelompok umur yang digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat umur

No.	Tingkat usia	Jumlah	Persentase (%)
1	**0-4**	1.544	4,18
2	**5-9**	1.249	3,38
3	**10-14**	1.617	4,38
4	**15-19**	1.833	4,97
5	**20-24**	2.210	5,99

6	**25-29**	2.732	7,41
7	**30-34**	1.620	4,39
8	**35-39**	1.339	3,63
9	**40-44**	1.325	3,59
10	**45-49**	1.447	3,92
11	**50-54**	982	2,66
12	**55-59**	687	1,86
13	**60-64**	270	0,73
14	**65-69**	182	0,49
15	**70-74**	135	0,36
16	**75** keatas	79	0,21
	Jumlah	36.862	100,00

Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail 2015

Tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sail dengan tingkat umur 25-29 sebanyak 7,41%. Banyak terdapat jumlah penduduk yang reproduktif. Reproduktif disini dimana usia telah bekerja dan dapat menghasilkan pendapatan sendiri. Usia telah bekerja telah dapat untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan juga keluarganya.

C. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencarian penduduk adalah suatu pekerjaaan yang dilakukan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sampingan. Sedangkan mata pencaharian adalah aktivitas masyarakat utuk memperoleh taraf hidup yang layak dan lebih baik dimana mata pencaharian antara masyarakat lain pasti berbeda sesuai dengan kemampuan masyarakat tersebut juga dengan letak geografisnya. Mata

pencaharian penduduk di Kelurahan Sail bermacam-macam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kelurahan Sail

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	938	9,55
2	Perdagangan	2055	20,94
3	Pertanian	1170	11,92
4	Buruh	2011	20,49
5	Wiraswasta	1.176	11,98
6	Sopir	534	5,44
7	Karyawan	1169	11,91
8	Pekerjaan lainnya	759	7,73
	Jumlah	9812	100,00

Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail 2015

Tabel 2.3 di atas bahwa dari presentase yang dapat kita lihat mata pencaharian penduduk banyak terdapat pada perdagangan yaitu berjumlah 20,94%. Pekerjaan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Sail rata-rata sebagai pedagang. Oleh sebab itu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat cocok untuk masyarakat Kelurahan Sail. Karena disini masyarakat lebih membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya.

Dana tersebut dapat digunakan untuk modal usaha, apabila usaha itu berjalan dengan baik maka penghasilan suatu masyarakat akan baik juga. Sehingga taraf kehidupan masyarakat akan menjadi masyarakat yang mandiri, maju dan berkembang.

Tabel 2.4
Jumlah Toko Online Di Kelurahan Sail

No.	Jenis Toko Online	Jumlah
1	Pakaian Muslim dan Muslimah	29
2	Sepatu, Sendal, Tas, dan Asesoris	36
3	Perlengkapan Baju Anak-anak	15
4	Bunga Hias	13
5	Baju Kaos, Kemeja, Celana	26

Tabel 2.4 di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat kelurahan sail lebih banyak membuka toko online yang menjual sepatu, sendal, tas, dan asesoris. Rata-rata pemilik toko online di kelurahan sail menjalankan sistem online terhadap barang daganggannya untuk membantu menambah biaya kehidupan sehari-hari. Karena untuk mengandalkan jual secara langsung hanya menunggu pembeli datang, sedangkan dengan sistem online pemilik toko mencari pembeli untuk setiap barang dagangannya.

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya pendidikan dapat menentukan status sosial seseorang, apabila pendidikan seseorang baik maka taraf kehidupannya akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang perlu adanya pendidikan agar tidak terjadinya ketimpangan budaya mengenai modernisasi.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir masyarakat, dari pola yang tidak tahu, kaku dan awam menjadi lebih baik yaitu menjadi masyarakat yang lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan msayarakat baik itu dari segi pembangungan, perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki dizaman yang serba sulit pada sekarang ini. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan yang ada pada Kelurahan Sail dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Kelurahan Sail Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum sekolah	2.688	7,29
2	Tidak Tamat SD	2.193	5,94
3	Tamat SD	11.059	30,00
4	Tamat SMP	9.917	26,90
5	Tamat SMA	9.982	27,07
6	Diploma I/II	927	2,51
7	SI/SIII	136	0,36
	Jumlah	36.862	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Sail 2015

Dari tabel 2.5 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pendidikan masyarakat pada tingkatan pendidikan formal masih banyak masyarakat yang berpendidikan tamat SD yaitu berjumlah 30,00%. Pendidikan pada Kelurahan Sail masih sangat rendah dan juga tingkat kemiskinan di Kelurahan Sail juga tinggi. Bahwa pendidikan juga bisa menentukan status sosial seseorang. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka status sosial seseorang akan

lebih baik. Sebaliknya apabila pendidikan penduduk rendah maka taraf kehidupan mereka tidak akan terlepas dari kemiskinan.

E. Agama dan Kepercayaan

Agama adalah sebuah kepercayaan yang dianut oleh masyarakat ataupun suatu sistem yang mengatur tata keimanan seseorang (kepercayaan). Mayoritas masyarakat Kelurahan Sail beragama Islam. Dan minoritas juga terdapat masyarakat yang menganut agama lainnya. Walaupun berbeda kepercayaan tetap terdapat kerukunan untuk menjalankan ibadah. Dapat dilihat dari aktivitas masyarakat dalam menjalani syariat-syariat agama, sekaligus pengikat antar umat beragama.

Wilayah Kelurahan Sail memiliki penduduk yang heterogen dimana disana telah terdapat berbagai suku bangsa baik itu suku melayu, suku minang, suku jawa dan lain-lain. Begitu juga dengan agama disana terdapat agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Mayoritas masyarakat Kelurahan Sail beragama Islam untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk menurut Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	31.244	84,75
2	Khatolik	689	1,86
3	Protestan	4.765	12,92
4	Hindu	17	0,04
5	Budha	147	0,39
	Jumlah	36.862	100,00

Sumber data: Kantor Kelurahan Sail 2015

Dari tabel 2.6 diatas dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Sail banyak terdapat penduduk yang menganut agama islam yaitu sebanyak 84,75%. Dan ada juga beragama lain yang terdapat pada Kelurahan Sail. Walaupun dengan keberagaman tersebut penduduk tetap menghormati satu sama lain dan juga saling menghargai agama lainnya.

Tabel 2.7
Komposisi Prasarana Rumah Ibadah

No.	Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	Mesjid	35	43,75
2	Mushalla	36	45
3	Gereja	9	11,25
	Jumlah	80	100,00

Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail 2015

Dari tabel 2.7 diatas dapat disimpulkan bahwa, di Kelurahan Sail banyak terdapat sarana peribadatan seperti Mushalla yaitu 36 buah (45%), dan juga Mesjid yaitu 35 buah (43,75%). Yang mana sarana ini dapat digunakan untuk menjalankan syari’at agama sebagai tanda untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.